

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur, Jl. Ile Napo, Puken Tobi Wangi Bao, Kec. Larantuka Kabupaten Flores Timur. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama bulan November-Desember 2023.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Menurut Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik yang berasal dari individu atau perorangan, misalnya hasil wawancara atau berasal dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini data yang di ambil oleh peneliti berupa hasil wawancara pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah mengenai Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara (diperoleh dan dicatat orang lain). Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data komputer) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data skunder diperoleh dari dokumen

Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Flores Timur yang berkaitan dengan Aset Tetap.

3.2.2 Menurut Sifat Data

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan, diantaranya laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Flores Timur berkaitan dengan data Aset Tetap.

2. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar. Data kualitatif penelitian ini diperoleh melalui wawancara pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur mengenai Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada Kepala Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah dan dua orang Staf Badan

Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur terkait dengan penerapan Sistem Pengendalian Internal terhadap Aset Tetap daerah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa berkas laporan keuangan Kabupaten Flores Timur yang berhubungan dengan pengelolaan Aset Tetap.

3.4. Definisi Operasional.

a. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Sistem pengendalian internal memiliki 5 unsur yang terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian

Lingkungan pengendalian adalah kondisi yang mempengaruhi efektivitas pengendalian internal. Unsur ini menekankan bahwa pimpinan instansi pemerintah dan seluruh pegawai harus menciptakan, memelihara dan menerapkan sub unsur dalam lingkungan instansi, sehingga dapat menimbulkan perilaku positif dalam mendukung pengendalian intern yang baik.

2. Penilaian resiko

Penilaian resiko adalah proses mengidentifikasi dan menganalisis yang relevan resiko terhadap pencapaian tujuan entitas dan melakukan respon yang tepat.

3. Kegiatan pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk mengatasi resiko dan untuk mencapai tujuan entitas. Agar menjadi efektif, aktivitas pengendalian harus sesuai, berfungsi secara konsisten sesuai rencana sepanjang periode sehingga menjadi efektif.

4. Informasi dan Komunikasi

Pimpinan instansi pemerintah wajib mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan informasi dalam bentuk dan waktu yang tepat, dimana komunikasi atas informasi yang dimaksud untuk diselenggarakan secara efektif.

5. Pemantauan

Pemantauan pengendalian intern ditujukan untuk memastikan bahwa pengendalian dilakukan sesuai tujuan dan dimodifikasi secara tepat untuk mengatasi perubahan yang terjadi. Pemantauan sistem pengendalian intern dilakukan melalui pemantauan berkelanjutan, evaluasi terpisah dan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dan review lainnya.

b. Aset Tetap

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2020 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dinyatakan pada PSAP No. 07 tentang Akuntansi Aset Tetap didefinisikan sebagai aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan untuk menganalisa suatu data menjadi sebuah informasi sehingga data tersebut dapat bermanfaat dalam menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menguraikan bagaimana penerapan Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur dan kesesuaiannya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008. Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Data yang didapatkan diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara langsung dengan Kepala Sub Bidang Pengelolaan Barang Milik Daerah, dan dua orang staf untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap pada Badan

Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur dan kesesuaiannya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada penelitian ini peneliti menyajikan data berupa hasil wawancara mengenai penerapan Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap dan kesesuaiannya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, yang dilakukan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Flores Timur.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan dan alur sebab akibat atau proposisi. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan untuk menguraikan atau membandingkan penerapan Sistem Pengendalian Internal Aset Tetap pada Kabupaten Flores Timur terhadap kesesuaiannya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008.